

# BABI

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Dunia konstruksi berkembang dengan pesat dengan banyaknya pembangunan infrastruktur yang terus-menerus dilakukan. Sebagai negara berkembang, Indonesia juga sibuk dengan berbagai proyek pembangunan yang terjadi. Mulai dari proyek pembangunan gedung, jalan raya, jembatan, bendungan, dan lain sebagainya. Semua proyek yang akan dilakukan pasti diharapkan akan memberikan hasil yang memuaskan bagi pihak kontraktor dan pemilik proyek. Keberhasilan suatu konstruksi pasti diikuti dengan manajemen yang baik, baik manajemen dalam segi anggaran, penggunaan sumber daya, dan ketepatan waktu pelaksanaan proyek. Namun, tidak banyak juga proyek yang berjalan sesuai target. Banyak proyek yang keluar dari target yang direncanakan karena terhambat kendala yang disebabkan banyak faktor mulai dari yang sudah diperkirakan sebelumnya hingga yang belum diperkirakan oleh perencana. Oleh karena itu, dalam menyelesaikan suatu proyek dibutuhkan manajemen proyek yang baik. Perencanaan yang baik dapat menghemat biaya, sedangkan perencanaan yang kurang baik dapat menimbulkan kebocoran anggaran (Erviyanto, 2005).

Sebuah pekerjaan yang didukung dengan sumber daya manusia yang bagus dalam hal kualitas dan produktivitas, tidak akan memberikan hasil yang maksimal dan memuaskan dalam sebuah proyek. Penggunaan sumber daya manusia yang kurang tepat juga dapat mengakibatkan kerugian pada proyek konstruksi. Sumber daya

manusia merupakan salah satu faktor yang paling menentukan keberhasilan suatu proyek konstruksi dan juga ditunjang dengan manajemen tenaga kerja dan produktivitas.

Pada umumnya pekerjaan konstruksi membutuhkan waktu pelaksanaan yang cepat. Waktu pelaksanaan yang cepat ini antara lain mempunyai tujuan untuk mengejar target pelaksanaansesuai kontrak kerja atas permintaan dari pemilik proyek, atau karena suatu hal tertentu. Untuk mengimbangi hal ini diperlukan kerja lembur bagi para pekerja konstruksi.

Kerja lembur merupakan salah satu rencana kerja proyek dimaksudkan untuk menyelesaikan operasi yang tidak mungkin diselesaikan dalam hari kerja normal. Melalui kerja lembur ini akan menggunakan pekerja ekstra, baik dalam kualitas maupun kuantitas.

Pekerjaan kerja lembur harus diimbangi dengan kesiapan faktor-faktor penunjangnya antara lain berupa pekerja, material, dan alat kerja yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan tersebut. Untuk mengatasi faktor-faktor penunjang ini diperlukan pembiayaan berupa pembayaran pekerja, pengadaan material, dan penguasaan alat-alat kerja.

Menurut Harianto (2008) ada beberapa dampaknegatif akibat kerja lembur yang dapat menyebabkan masalah seperti kelelahan akibat kerja, berkurangnya tingkat konsentrasi, dan menurunnya produktivitasdan pada penelitian yang dilakukan Marcus pada tahun 2009 menyatakan bahwa informasi yang dihasilkan menunjukkan bahwa jumlah jam kerja lembur yang berlebihan mengakibatkan tidak hanya penurunan produktivitas pekerja saja, namun juga

diikuti dengan penurunan efisiensi, proses belajar semakin tidak berkembang, efektivitas kerja semakin tidak berpola.

Selain itu, pekerjaan yang dilakukan dalam pelaksanaan lembur dapat meningkatkan biaya. Harga upah pekerja untuk kerja lembur menurut Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor KEP. 102/ MEN/ VI/2004 pasal 11 dijelaskan bahwa untuk jam kerja lembur pertama, harus dibayar upah lembur sebesar 1,5 (satu setengah) kali upah satu jam, sedangkan setiap jam kerja lembur berikutnya harus dibayar upah lembur sebesar 2 (dua) kali upah satu jam. Sehingga diperlukannya penelitian untuk mengukur produktivitas tenaga kerja saat bekerjawaktu normal dan pada waktu lembur.

Dari penelitian yang sudah dilakukan mengenai pengaruh kerja lembur terhadap produktivitas terlihat adanya penurunan. Hal ini menunjukkan indikasi penurunan produktivitas, bila jumlah jam per hari dan hari per minggu bertambah. (Soeharto, 1997). Menurut Yoni (2013), pada pihak pelaksana lebih baik melakukan penambahan tenaga kerja karena biaya total yang dikeluarkan jauh lebih sedikit dibandingkan penambahan waktu kerja (jam lembur).

Sehingga peneliti tertarik membandingkan adanya perbedaan antara produktivitas pada jam kerja normal dan jam kerja lembur serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas tersebut.

## 1.2. Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui produktivitas pekerja ketika bekerja pada jam normal dan jam lembur.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi produktivitas terhadap pekerja lembur.

Manfaat penelitian ini adalah :

1. Bagi para kontraktor

Penelitian ini memberikan informasi faktor-faktor yang mempengaruhi pekerja yang bekerja pada waktu normal dan waktu lembur di Kota Padang sehingga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam mengelola manajemen sumber daya manusia dengan baik.

2. Bagi kalangan akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman tentang produktivitas pekerja yang bekerja pada waktu normal dan pada waktu lembur pada pekerja konstruksi di Kota Padang.

3. Bagi kalangan peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantukan dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam kelanjutan studi dan penelitian mengenai produktivitas pekerja bekerja pada waktu normal dan waktu lembur pada pekerja konstruksi di Kota Padang

### **1.3. Batasan Masalah**

1. Ruang lingkup pada penelitian ini dibatasi oleh responden yang merupakan pekerjadari proyek konstruksi gedung di Kota Padang.
2. Pengamatan difokuskan pada produktivitas pekerjaan pemasangan pasangan bata dan pemasangan keramik.
3. Hasil pengamatana diolah dengan Metode Productivity Rating.

### **1.4. Sistematika Penulisan**

Untuk penulisan yang terarah, maka alur penulisan tugas akhir ini akan dibagi dalam 5 (lima) bab dengan penjabaran sebagai berikut:

#### **BAB I: PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang produktivitas pekerja, tujuan dan manfaat penulisan, batasan masalah serta sistematika penulisan.

#### **BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi tentang dasar-dasar teori yang berkaitan dengan produktivitas pekerja, defenisi jam kerja dan tenaga kerja.

#### **BAB III: METODOLOGI PENELITIAN**

Berisi tentang metodologi pembuatan tugas akhir, disertai dengan pembahasan mengenai tahapan pengambilan data dengan Metode Observasi dan Metode Wawancara kemudian

memaparkan pengolahan data yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir.

#### BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Menjelaskan hasil dan melakukan pembahasan dari hasil kerja yang telah didapatkan.

#### BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan tentang kesimpulan dan saran dalam penelitian.

